



PUTUSAN

Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Gugatan Harta Bersama antara:

FITRIA A.H. BAHARUDDIN, S.STP, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Pengawai Negeri Sipil (PNS), bertempat tinggal di Jalan Manggis RT. 004 RW. 002 Kelurahan Soa-Sio, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate. Dalam hal ini memberi kuasa kepada **MUHAMMAD THABRANI, S.H, M.H, RIVALDHY N. MUHAMMAD, S.H, M.H**, dan **SARTONO, S.H, M.H**, Advokat pada Kantor MTM & Associates Law Firm, yang beralamat di Perumahan Dagymoi Blok A9, Soa, Ternate Utara, Ternate, berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate Nomor: 135/III/PA.TTE/2019 tanggal 25 Maret 2019, selanjutnya disebut sebagai **PENGGUGAT**;

M E L A W A N

RIDWAN ARSAN, S.PI, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), bertempat tinggal di Jalan Manggis RT.004/RW.002 Kelurahan Soa-Sio, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, dalam hal ini memberi kuasa kepada **MARIO ISKANDAR SYAM, S.H.**, Advokat/Pengacara, Penasehat Hukum pada **Law Office MARIO ISKANDAR SYAM, S.H,& Rekan** yang beralamat di Jalan DR.H. Chasan Boesoerie, Kelurahan Maliaro, Kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate, berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate Nomor: 145/IV/PA.TTE/2019 tanggal 2 April 2019, selanjutnya disebut sebagai **TERGUGAT**;

Halaman 1 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan meneliti berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di persidangan;

Telah memeriksa bukti tertulis dan saksi-saksi Penggugat di persidangan;

DUDUK PERKARA

DALAM KONVENSI:

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatan tertanggal 25 Maret 2019 yang didaftarkan dikepaniteraan Pengadilan Agama Ternate dengan Nomor: 191/Pdt.G/2019/PA.Tte. tertanggal 25 Maret 2019, telah menyampaikan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa pada Hari Sabtu, tanggal 16 Februari Tahun 2008 / 7 Safar 1429 Hijriah telah terjadi perkawinan antara **Penggugat** dengan **Tergugat** sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 91/22/II/2008 oleh Pegawai Pencatat Nikah, Talak dan Rujuk pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ternate Utara;
2. Bahwa setelah menikah **Penggugat** dengan **Tergugat** menetap di lingkungan RT 018/ RW 006, Kelurahan Toboleu, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate;
3. Bahwa dari pernikahan **Penggugat** dan **Tergugat** tersebut, telah dilahirkan 3 (3) orang anak masing-masing bernama:
 - a) GIBRYL VILHA RIDWAN yang lahir tanggal 05 Februari 2009/ berusia 10 tahun;
 - b) UGUY ATHAYA RIDWAN yang lahir tanggal 25 April 2012/ berusia 6 tahun;
 - c) AGRA ATHILAH RIDWAN yang lahir tanggal 20 Agustus 2015/berusia 3 tahun;
4. Bahwa selama perkawinan berlangsung, telah diperoleh harta kekayaan bersama **Penggugat** dengan **Tergugat** yang berupa benda tidak bergerak maupun benda bergerak sebagai berikut:
 - I. Benda tidak bergerak berupa Tanah dan Bangunan Rumah beserta isinya yang berlokasi di RT 018/ RW 006, Kelurahan

Halaman 2 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Toboleu, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate yang berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor: 00864 dengan luas 444 m² atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (**Penggugat**) yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Ternate ABUBAKAR RUMODAR, SH (NIP 196305121986031002) tertanggal 8 Januari 2014, yang kalau dinilai sekarang kurang lebih seharga Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) (lihat **Bukti P-02 Terlampir**);

II. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T tahun 2017, dengan nomor polisi (norpil) DG 11 LB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI, (**Tergugat**) dengan spesifikasi/Data kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MHFHB3FSXH0035314
Nomor Mesin	: 2GD - C268919
Bahan bakar	: Solar
Warna	: Hitam
Nomor BPKB	: 008291376
Nomor STNK	: 00600343
Model kendaraan	: A02 Jeep
Isi silinder	: 2393 cc

Data Kendaraan tersebut berdasarkan data faktur kendaraan bermotor (lihat **Bukti P-03 Terlampir**). Harta bersama ini, sampai dengan diajukan gugatan *a quo* masih dalam penguasaan **Tergugat**. apabila ditaksir nilainya kurang lebih seharga Rp. 465.221.000.00 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah);

III. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda empat, mobil Honda Jazz GD3 1.5 i-DSI MT Tahun 2005 dengan nomor polisi (norpil) DG 1320 KB atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (**Penggugat**) dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MRHGD37805P101340
Nomor Mesin	: L15A22908296
Bahan bakar	: Bensin
Warna	: Hitam Metalik
Nomor BPKB	: J-02769904
Nomor Faktur	: 0540180-GD3705019-030

Halaman 3 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Model kendaraan	: Minibus
Isi silinder	: 1497 cc

Data Kendaraan tersebut berdasarkan data pada BPKB kendaraan (lihat **Bukti P-04 Terlampir**). Harta bersama ini, dalam penguasaan **Penggugat**, apabila ditaksir nilainya kurang lebih seharga Rp. 100.000.000.00 (seratus juta rupiah);

IV. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda dua: Motor Kawasaki tipe EX250L Tahun 2017 dengan nomor polisi (norpil) DG 6506 KB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI (*in casu* **Tergugat**), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MH4EX250LHJP13838
Nomor Mesin	: EX250LEAE1474
Bahan bakar	: bensin
Warna	: Hitam
Nomor BPKB	: N09501795
Nomor STNK	: -
Model kendaraan	: SOLO
Isi silinder	: 250 cc

Berdasarkan data faktur kendaraan bermotor (lihat **Bukti P-05 Terlampir**). Harta bersama ini, sampai dengan diajukan gugatan *a quo* masih dalam penguasaan **Tergugat**. Jika ditaksir kurang lebih seharga Rp. 40.680.000.00 (empat puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah);

V. Harta berupa benda bergerak kendaraan roda dua yaitu: 1 (satu) unit Motor Vespa merk Piaggio tipe Vespa LX150 3V IE A/T Tahun 2013 dengan nomor polisi (norpil) DG 6226 KB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI (**Tergugat**), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: RP8M66600DV004022
Nomor Mesin	: M66AM5006231
Bahan bakar	: bensin
Warna	: Hijau
Nomor BPKB	: M.12132267
Nomor STNK	: 0018577
Model kendaraan	: SEPEDA MOTOR SOLO
Isi silinder	: 155 cc

Halaman 4 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Berdasarkan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) nomor 0018577 (lihat **Bukti P-06 Terlampir**). Adapun bila ditaksir kurang lebih seharga Rp. 25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);

Adapun jumlah seluruh harta bersama **Penggugat** dengan **Tergugat** tersebut bila ditotalkan kurang lebih sebesar Rp. 4.630.901.000.00 (empat miliar enam ratus tiga puluh juta sembilan ratus satu ribu rupiah).

5. Bahwa diantara **Penggugat** dengan **Tergugat** telah terjadi perceraian berdasarkan akta cerai nomor 081/AC/2019/PA.Tte, tanggal 5 maret 2019/ 27 *Jumadil akhir* 1440 H, (**Bukti P-01 Terlampir**) yang merujuk pada Putusan Pengadilan Agama Nomor 630/Pdt.G/2018/PA.Tte tanggal 11 Februari 2019/ 5 *Jumadil Akhir* 1440 H, serta telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Dengan demikian, gugatan yang **Penggugat** ajukan ini telah memenuhi ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama (selanjutnya disebut UU PA) yang menyebutkan bahwa: Gugatan soal penguasaan anak, nafkah anak, nafkah istri, dan harta bersama suami istri dapat diajukan bersama-sama dengan gugatan perceraian ataupun sesudah putusan perceraian memperoleh kekuatan hukum tetap. Dan juga telah sesuai dengan ketentuan Pasal 88 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1991 Tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam (selanjutnya disebut KHI) yang menyatakan bahwa "Apabila terjadi perselisihan antara suami isteri tentang harta bersama, maka penyelesaian perselisihan itu diajukan kepada Pengadilan Agama." Disamping itu juga, berdasarkan Pedoman Pelaksana Tugas dan Administrasi Peradilan Agama buku II hlm. 113 terkait gugatan harta bersama dinyatakan bahwa "gugatan pembagian harta bersama sedapat mungkin diajukan setelah terjadinya perceraian." Atas dasar itulah, gugatan ini **Penggugat** ajukan dihadapan Majelis Hakim yang Mulia;

6. Bahwa mengenai harta bersama **Penggugat** dengan **Tergugat**, Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (selanjutnya disebut UU Perkawinan) menyatakan bahwa: "Harta benda yang diperoleh selama perkawinan menjadi harta bersama." Jika terjadi perceraian, Pasal 37 UU Perkawinan mengatur "bila perkawinan putus karena

Halaman 5 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



perceraian, harta bersama diatur menurut hukumnya masing-masing." Adapun yang dimaksud dengan frasa "hukumnya masing-masing" ialah hukum agama, hukum adat dan hukum-hukum lainnya (Penjelasan Pasal 37 UU Perkawinan). Merujuk pada hukum agama Islam tentang harta bersama, Pasal 1 huruf (f) KHI secara *expressis verbis* menyebutkan bahwa:

"Harta kekayaan dalam perkawinan atau Syirkah adalah harta yang diperoleh baik sendiri-sendiri atau bersama suami-isteri selama dalam ikatan perkawinan berlangsung selanjutnya disebut harta bersama, tanpa mempersoalkan terdaftar atas nama siapapun";

Lebih lanjut, bila telah terjadi perceraian, Pasal 97 KHI mengatakan:

"Janda atau duda cerai masing-masing berhak seperdua dari harta bersama sepanjang tidak ditentukan lain dalam perjanjian perkawinan";

Berdasarkan dasar hukum *a quo*, maka harta bersama/harta kekayaan dalam perkawinan/syirkah antara **Penggugat** dengan **Tergugat** terhitung sejak terikat perkawinan tertanggal 16 Februari 2008 / 7 Safar 1429 *hijriah* sampai dengan putus karena cerai pada tanggal 11 Februari 2019/5 *jumadil akhir* 1440 H berdasarkan Putusan Pengadilan Agama Nomor 630/Pdt.G/2018/PA.Tte. Harta bersama yang diperoleh baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama yaitu harta benda bergerak maupun tidak bergerak sebagaimana yang diuraikan pada poin 4 (empat) gugatan ini. Dengan demikian, harta benda yang disebut dalam poin 4 (empat) gugatan ini ialah sah secara hukum sebagai harta bersama **Penggugat** dengan **Tergugat** dan sudah sepantasnyalah masing-masing berhak atas $\frac{1}{2}$ (seperdua/setengah) dari harta bersama tersebut. Atas dasar itulah, **Penggugat** mengajukan gugatan ini ke hadapan Majelis Yang Mulia untuk diputuskan berdasarkan kepastian hukum yang adil;

7. Bahwa merujuk pada Pasal 95 ayat (1) KHI dan juga atas pertimbangan bahwa harta benda sebagaimana disebutkan pada poin 4 angka romawi II (dua) dan IV (empat) di atas masih berada dibawah penguasaan **Tergugat** dan ada kekhawatiran dialihkannya sebagian harta bersama tersebut, maka **Penggugat** memohon kepada Majelis Hakim Yang Mulia untuk meletakkan sita jaminan (*conservatoir beslag*) atas semua harta

Halaman 6 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



bersama yang disebutkan pada poin 4 tersebut atau setidaknya tidaknya meletakkan sita *revindicatoir berlag* atas barang bergerak yang disebutkan pada poin 4 angka romawi II (dua) dan IV (empat) gugatan ini;

8. Bahwa setelah terjadi perceraian antara **Penggugat** dengan **Tergugat**, **Penggugat** telah berusaha menghubungi **Tergugat** via telepon untuk menyelesaikan persoalan harta bersama tersebut agar dapat dibagi secara kekeluargaan, akan tetapi tidak menemui titik temu sehingga **Penggugat** mengajukan gugatan ini ke hadapan Majelis Yang Mulia untuk diputuskan secara adil;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, **Penggugat** mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ternate segera memeriksa dan mengadili perkara ini, dengan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan dari **Penggugat** untuk seluruhnya;
2. Menetapkan harta benda pada poin 4 (empat) gugatan ini sebagai harta bersama yang sah antara **Penggugat** dengan **Tergugat**;
3. Meletakkan sita jaminan (*conservatoir beslag*) atas semua harta bersama yang disebutkan pada poin 4 tersebut atau setidaknya tidaknya meletakkan sita *revindicatoir beslag* atas barang bergerak yang disebutkan pada poin 4 angka romawi II (dua) dan IV (empat) selama proses persidangan ini;
4. Menetapkan pembagian harta bersama tersebut pada poin 4 (empat) kepada **Penggugat** dan **Tergugat** masing-masing $\frac{1}{2}$ (seperdua) bagian dari total harta bersama;
5. Menghukum **Tergugat** untuk menyerahkan bagian harta bersama yang menjadi hak **Penggugat** kepada **Penggugat** dalam keadaan utuh dan tidak tersangkut paut dengan pihak lain atau menjual lelang harta tersebut yang menjadi hak **Penggugat** diserahkan kepada **Penggugat** sebagaimana mestinya;

Halaman 7 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



6. Menghukum **Tergugat** untuk membayar biaya perkara yang timbul akibat perkara ini;

SUBSIDAIR:

Apabila pengadilan berpendapat lain, mohon menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, kuasa Penggugat, Penggugat prinsipal, kuasa Tergugat dan Tergugat prinsipal telah hadir menghadap sidang, dan oleh Ketua Majelis telah diusahakan perdamaian namun tidak berhasil dan juga berdasarkan laporan Mediator dengan Mediator bernama Ismail Suneth, SH, M.H, tertanggal 26 April 2019, bahwa Mediasi yang telah dilaksanakan tidak mencapai kesepakatan sehingga mediasi dinyatakan tidak berhasil oleh mediator;

Bahwa pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat melalui kuasanya telah memberikan jawaban secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut.

1. Bahwa Tergugat menolak semua dalil Gugatan Harta Bersama Penggugat, kecuali yang di akui secara tegas;
2. Bahwa benar dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 1 (satu) yakni Tergugat dengan Penggugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 16 Februari 2008 ;
3. Bahwa benar dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 2 (dua) yakni setelah menikah Tergugat dengan Penggugat menetap di lingkungan RT 018/ RW 006 Kelurahan Tobelevu, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate;
4. Bahwa benar pada dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 3 (tiga) yakni dari hasil pernikahan Tergugat dan Penggugat tersebut telah di lahirkan 3 (tiga) orang anak yang masing-masing bernama:
 - GIBRYL VILHA RIDWAN berusia 10 tahun
 - UGUY ATHAYA RIDWAN berusia 6 tahun
 - AGRAATHILAN RIDWAN berusia 3 tahun

Halaman 8 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



5. Bahwa Tergugat menolak dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 4 (empat) khususnya pada angka romawi II (dua) yakni Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T Tahun 2017 dengan nomor Polisi DG 11 LB atas nama RIDWAN ARSAN S.PI (Tergugat) dimana Tergugat membeli kendaraan tersebut, setelah Tergugat menjatuhkan talak secara lisan kepada Penggugat dan selanjutnya Tergugat keluar dari rumah yang selama ini ditinggali bersama Penggugat dan Tinggal di rumah kontrakan, perlu kami jelaskan. ***Bahwa Talak dengan ucapan ada 2 (dua) macam yaitu Talak dengan Lafadz Kinayah (kiasan), Dan Talak yang diucapkan oleh Tergugat kepada Penggugat adalah Talak dengan lafadzh shorin (tegas) artinya tidak mengandung makna lain ketika diucapkan dan langsung dipahami bahwa maknanya adalah talak, lafadzh yang digunakan adalah lafadzh talak secara umum yang dipahami dari sisi bahasa dan adat kebiasaan, lafadz ini tidak bisa dipahami selain makna CERAH atau TALAK.*** Sehingga Tergugat berkesimpulan bahwa Benda Bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T Tahun 2017 dengan Nomor Polisi DG 11 LB atas nama RIDWAN ARSAN S.PI (Tergugat) dibeli setelah Tergugat bercerai dengan Penggugat;
6. Bahwa selain pada angka romawi II pada angka ke 4 (empat) dalil Gugatan Penggugat, Tergugat membenarkannya yakni pada angka romawi I,III,IV, dan V. Yang penjelasannya sebagai berikut;
- I. Benda Tidak bergerak berupa Tanah dan Bangunan beserta isinya atas nama FITRIA A.H. BAHARUDIN, S.STP (Penggugat) yang terletak di lingkungan RT 018/ RW 006 Kelurahan Tobeau, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Taksiran harga Rp.4.000.000.000,- (empat miliar rupiah) dan sekarang dikuasai oleh Penggugat, dimana khusus untuk objek ini kalau diijinkan oleh Majelis Hakim yang mulia dan Persetujuan Penggugat, Tergugat ingin menyerahkan objek tersebut kepada ke 3 (tiga orang anak Tergugat dan Penggugat yakni masing-masing;
- GIBRYL VILHA RIDWAN berusia 10 tahun
 - UGUY ATHAYA RIDWAN berusia 6 tahun

Halaman 9 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



- AGRAATHILAH RIDWAN berusia 3 tahun

Demi untuk masa depan anak-anak Tergugat dan Penggugat kedepan ;

III. Benda Bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda 4 (empat) merek Honda Type Jazz GD3 1.5 i-DSI MT Tahun 2005 dengan nomor Polisi DG 1320 KB atas nama FIRIA A. H. BAHARUDIN S.STP,(Penggugat), Taksiran Harga Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sekarang di kuasai oleh Penggugat;

IV. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda 2 (dua) merek Kawasaki Type EX250L tahun 2017 dengan nomor Polisi DG 6506 KB atas nama RIDWAN ARSAN S.PI (Tergugat), Taksiran harga Rp.40.680.000,- (empat puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) dan sekarang di kuasai oleh Tergugat;

V. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda 2 (dua) merek Piaggio Type Vespa LX150 3V IE A/T tahun 2013 dengan nomor Polisi DG 6226 KB atas nama RIDWAN ARSAN S.PI (Tergugat), Taksiran harga Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan sekarang di kuasai oleh Penggugat;

Adapun jumlah keseluruhan adalah Rp.4.165.680.000,- (empat milyar seratus enam puluh lima juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah);

7. Bahwa benar pada dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 5 (lima) yakni diantara Tergugat dan Penggugat telah terjadi perceraian berdasarkan akta cerai nomor 081/AC/2019/PA. Tte tanggal 05 Maret 2019/ 27 Jumadil akhir 1440 H;

8. Bahwa pada dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 6 (enam) Tergugat sependapat dengan Penggugat dimana pada pasal 35 ayat (1) undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa "Harta benda yang diperoleh selama Perkawinan menjadi harta bersama, serta merujuk pada Hukum Agama Islam tentang harta bersama, pasal 1 huruf (f) KHI secara expresis verbis menyebutkan bahwa; **"harta kekayaan dalam perkawinan atau syirkah adalah harta yang diperoleh baik sendiri-sendiri atau bersama suami istri selama dalam ikatan perkawinan berlangsung**

Halaman 10 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



selanjutnya di sebut harta bersama tanpa mempersoalkan terdaftar atas nama siapapun” namun di dalam surat gugatan harta bersama Penggugat tidak memasukan harta lain yang diperoleh selama Perkawinan yaitu 1 (satu) bidang tanah dengan luas 2600 M2 Yang Terletak di Desa Hate Bicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yang sudah bersertifikat atas nama FITRIA A.H. BAHARUDDIN, S.STP (Penggugat) dan 1 (satu) bidang Tanah Kapling dengan luas 150 M2 Yang Terletak di Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate belum bersertifikat yang diperoleh saat masih dalam ikatan perkawinan;

9. Bahwa pada dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 7 (tujuh), Tergugat menolak dengan alasan bahwa Penggugat terlalu mengadagada dengan meminta sita jaminan agar supaya harta bersama tidak dialihkan kepada pihak lain, namun saat dilakukan mediasi Penggugat sendiri yang meminta Tanah dan Bangunan Rumah beserta isinya atas nama FITRIA A.H. BAHARUDIN, S.STP (Penggugat) yang Terletak di lingkungan RT 018/ RW 006 Kelurahan Tobelevu, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Taksiran harga Rp.4.000.000.000,- (empat miliar rupiah) Dan sekarang dikuasai oleh Penggugat untuk dijual dengan alasan bahwa rumah tersebut terlalu besar dan susah untuk mengurusnya;
10. Bahwa pada dalil Penggugat sebagaimana tercantum dan terurai pada angka 8 (delapan), Tergugat menolak dengan alasan disaat Penggugat diberikan kesempatan oleh Hakim Mediator saat dilakukan mediasi dan dibagi sesuai dengan keinginan Penggugat namun lagi-lagi penggugat tidak setuju, disaat ada kesepakatan mengenai rumah untuk anak-anak saat mediasi pertama namun pada mediasi berikut Penggugat berubah lagi dengan menyatakan objek tanah dan bangunan rumah harus di jual yang alasannya sudah Tergugat sampaikan di poin ke 9 (Sembilan);
11. Bahwa dalil-dalil Gugatan Penggugat yang tidak di tanggapi di anggap telah di tolak seluruhnya;

Halaman 11 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Berdasarkan alasan-alasan hukum yang Tergugat uraikan di muka, Maka Tergugat memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

DALAM KONVENSI:

1. Menolak gugatan Penggugat pada poin 4 angka romawi II yang menyatakan benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan Mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T tahun 2017 dengan Nomor Polisi DG 11 LB, atas nama RIDWAN ARSAN S.PI, adalah harta bersama;
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

DALAM REKONVENSI:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa 1 (satu) bidang tanah dengan luas 2600 M² yang terletak di Desa Hate Bicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yang sudah bersertifikat atas nama Fitria A.H.Baharudin, S.STP adalah harta bersama;
3. Menyatakan bahwa 1 (satu) tanah kapling dengan luas 150 M² yang terletak di Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate belum bersertifikat adalah harta bersama;

Dan atau jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa atas jawaban Tergugat tersebut di atas, Penggugat lewat kuasanya menyampaikan Replik Konvensi secara tertulis yang pada pokoknya tetap pada gugatannya semula yang lengkapnya terurai di dalam berita acara sidang perkara ini;

Bahwa atas Replik Penggugat tersebut, Tergugat lewat kuasanya menyampaikan Duplik Konvensi secara tertulis yang pada pokoknya tetap pada jawabannya semula, yang lengkapnya terurai di dalam berita acara sidang perkara ini;

Halaman 12 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa terhadap perkara Konvensi para pihak telah menyampaikan kesimpulannya masing-masing secara tertulis, yang lengkapnya terurai di dalam berita acara sidang perkara ini;

Bahwa untuk memperkuat dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti, baik bukti surat maupun saksi-saksi sebagai berikut :

A. BUKTI SURAT :

1. Fotokopi Akta Cerai Nomor: 081/AC/2019/PA.Tte tanggal 5 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Ternate, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.1;
2. Fotokopi Sertifikat Tanah di Kelurahan Tobolue, atas nama FITRIA A.H. BAHARUDDIN, S.STP, tanggal 08 Januari 2014, yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Ternate, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.2;
3. Fotokopi Surat Keterangan Kepemilikan Mobil Toyota Fortuner (Faktur Kendaraan Bermotor) atas nama RIDWAN ARSAN S.PI, yang dikeluarkan oleh PT. TOYOTA ASTRA MOTOR JAKARTA INDONESIA, Tanggal 29-06-2018, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.3;
4. Fotokopi BPKB Mobil Honda Jazz, atas nama FITRIA A.H. BAHARUDDIN, S.STP. Dengan Nomor Polisi DG 1320 KB, Warna Hitam Metalik, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.4;
5. Fotokopi Surat Keterangan Kepemilikan Motor Kawasaki (Faktur Kendaraan Bermotor) atas nama RIDWAN ARSAN S.PI, Warna Hitam, dikeluarkan oleh PT. KAWASAKI MOTOR INDONESIA, Tanggal 07 November 2017, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.5;
6. Fotokopi STNK Motor Merk Piaggio Type Vespa LX 150 3V IE A/T atas nama RIDWAN ARSAN S.PI, Warna Hijau, Nomor Polisi DG

Halaman 13 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



6226 KB, Tahun Pembuatan 2013, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode P.6;

B. SAKSI – SAKSI:

Bahwa, selain saksi dan pemberi keterangan ini dihadirkan untuk perkara Konvensi juga sekaligus saksi dalam perkara Rekonvensi, sebagai berikut:

1. YUSUF PINEPAS bin DAMEL PINEPAS, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Acango, RT.001/RW.001, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena Penggugat adalah teman saksi, sedangkan Tergugat adalah mantan suami Penggugat;
- Bahwa tanah yang di Jailolo itu pemilik awalnya bernama Bapak Johanes, kemudian beliau mempercayakan kepada saksi untuk menjualnya, kemudian pada tahun 2006 dibeli oleh Penggugat dengan DP (uang muka) Rp.15.000.000,- (lima belas juta rupiah), kemudian pembayaran ke dua pada bulan Desember tahun 2006 sebanyak Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), lalu lunas pada bulan Desember tahun 2017;
- Bahwa uang yang digunakan membeli tanah tersebut berasal dari ibu Penggugat, kemudian Ibu Penggugat menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat (Ibu Penggugat beli tanah itu untuk Penggugat);
- Bahwa pada saat tanah di Jailolo itu dibeli oleh Ibu Penggugat, pada saat itu Penggugat belum menikah dengan Tergugat, hal itu saksi lihat di KTP Penggugat belum menikah;
- Bahwa pada saat transaksi jual beli, saksi berhadapan langsung dengan Penggugat;

Halaman 14 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



- Bahwa tanah itu adalah tanah kebun yang telah bersertifikat atas nama FIRIA A.H. BAHARUDDIN, S. STP. berukuran 15 X 20 M², dengan batas-batas sebagai berikut :

Timur : Berbatasan dengan tanah Bu Wan Dadi;
Selatan : Berbatasan dengan Tanah Pemda;
Barat : Berbatasan dengan tanah saksi;
Utara : Berbatasan dengan Rumah Makan Dapur Halbar;

2. NURYANI AMRA binti RIDWAN AMRA, umur 35 tahun, Agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Kelurahan Salero, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi tidak punya hubungan kekeluargaan dengan Penggugat, saksi hanya teman Penggugat;
- Bahwa saksi akan memberikan kesaksian terhadap tanah kintal (tanah perumahan) yang ada di Kalumata;
- Bahwa Penggugat pernah menyampaikan kepada saksi kalau tanah perumahan yang di Kalumata adalah pemberian dari Ibunya;
- Bahwa Ibu Penggugat juga pernah menyampaikan kepada saksi bahwa tanah yang di Kalumata diberikan kepada Penggugat;
- Bahwa setahu saksi pada saat Ibu Penggugat memberikan tanah itu kepada Penggugat, status Penggugat belum menikah;

Bahwa selain kedua orang saksi tersebut di atas, Penggugat juga menghadirkan Ibunya untuk memberikan keterangan di muka persidangan sebagai berikut :

HJ. HAJIJAH binti S. PATI, umur 67 tahun, Agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Manggis, Kelurahan Soa Sio, Kecamatan Ternate Utara, KotaTernate, memberikan keterangan sebagai berikut :

Halaman 15 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



- Bahwa tanah yang di Jailolo itu saksi yang bayar dengan cara mencicil, DP (uang muka) saksi bayar pada bulan Agustus 2006 sebanyak Rp.15.000.000,-(lima belas juta rupiah);

- Bahwa selain kepada Penggugat, pemberi keterangan juga telah memberi tanah kepada semua saudaranya Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, Tergugat mengajukan bukti-bukti baik bukti surat maupun saksi-saksi di muka persidangan sebagai berikut:

BUKTI TERGUGAT KONVENSİ :

A. BUKTI SURAT:

1. Fotokopi Surat Histori Pembayaran Mobil Fortuner atas nama RIDWAN ARSAN, dari PT. HASJRAT MULTIFINANCE, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, serta diberi kode T.1;

2. Fotokopi Surat Keterangan Perjanjian Pembayaran MULTIGUNA Mobil Toyota dari PT. HASJRAT MULTIFINANCE, Tertanggal 05-06-2018, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, diberi kode T.2;

3. Fotokopi Surat Ringkasan Informasi Pembiayaan Multiguna Mobil Toyota dari PT. HASJRAT MULTIFINANCE, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, diberi kode T.3;

B. SAKSI-SAKSI:

1. Rianto R. USIR bin RUS USIRA, umur 37 tahun, Agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Kalumata, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, di bawah sumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Tergugat yang bernama RIDWAN, Tergugat adalah pelanggan/pembeli Mobil dari Kantor Dialer tempat saksi bekerja;

Halaman 16 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



- Bahwa saksi tidak kenal Penggugat, tetapi Tergugat telah menyampaikan kepada saksi bahwa dulu pernah punya isteri tetapi telah pisah;
 - Bahwa pada saat survei lapangan saksi mempertanyakan KTP Penggugat namun Tergugat menyampaikan dirinya telah pisah dengan Penggugat;
 - Bahwa biasanya dalam transaksi harus menyertakan Isteri bila telah menikah, dan pada saat saksi menanyakan kepada Tergugat kedudukan Penggugat, Tergugat memberi keterangan telah berpisah. Dengan alasan tersebut maka Tergugat layak untuk mengajukan Kredit Mobil karena pada saat itu dalam rekening Tergugat saldo mencukupi untuk pembayaran selama 3 kali angsuran;
 - Bahwa Tergugat telah membayar angsuran sebanyak 15 kali angsuran, sedangkan angsuran perbulannya sebanyak Rp.18.052.000,- (delapan belas juta lima puluh dua ribu rupiah) sehingga Tergugat telah menyelesaikan 15XRp 18.052.000= Rp. 270.780.000 (dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah);
 - Bahwa sisa angsuran Tergugat yang belum dibayarkan adalah sebanyak Rp.379.087.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta delapan puluh tujuh ribu rupiah);
2. YULIA ASTUTI PALI binti FETRUS, umur 46 tahun, Agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Ling. Karance Kelurahan Bastiong Karance, Kecamatan KotaTernate Selatan, Kota Ternate, di bawah sumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama RIDWAN;
 - Bahwa saksi dulu bekerja di Toko PAK PAUL sebagai kasir/keuangan, dan saksi tidak tahu hubungan Tergugat dengan PAK PAUL;
 - Bahwa saksi hanya pernah diperintahkan oleh PAK PAUL membayar harga motor kawasaki ninja di Kantor Dialer Kawasaki Ninja sebanyak Rp 64.000.000,- (enam puluh empat juta rupiah);

Halaman 17 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang saksi lihat di Dialer, pemilik Motor Kawasaki Ninja yang saksi bayar itu adalah atas nama PAK RIDWAN;
 - Bahwa selain yang saksi terangkan di atas, saksi tidak punya keterangan lagi;
3. ASYRUL RIFAI HIDAYAH bin MD. HIDAYAH, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Jl. Daniel Bohang, Kelurahan Kasturian, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate, di bawah sumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi tidak tahu hubungan kerja Tergugat dengan **Pak Paul**;
 - Bahwa saksi pernah diperintahkan oleh **Pak Paul** selaku bos saksi mengantar Motor Kawasaki Ninja ke rumah Tergugat;
 - Bahwa saksi tidak pernah diperintahkan mengurus berkas-berkas Motor untuk Tergugat;
 - Bahwa saksi tidak pernah diberitahu oleh **Pak Paul** kalau Motor Kawasaki Ninja yang saksi antar ke rumah Tergugat itu adalah hadiah ulang tahun Tergugat, saksi hanya diperitahkan untuk mengantarnya saja;
 - Bahwa saksi antar Motor itu ke rumah Tergugat di Koloncucu pada tahun 2017;

DALAM REKONVENSI

Bahwa selain jawaban dalam Konvensi, Tergugat juga telah menyampaikan gugatan Rekonvensi, maka dalam perkara Rekonvensi ini Tergugat Konvensi disebut sebagai Penggugat Rekonvensi sedangkan Penggugat Konvensi disebut Tergugat Rekonvensi, yang lengkapnya sebagai berikut :

1. Bahwa hal-hal yang di uraikan dalam bagian Konvensi di tarik masuk menjadi satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan uraian dibagian Rekonvensi ini;
2. Bahwa 1 (satu) bidang tanah dengan luas 2600 M² Yang terletak di Desa Hate Bicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yang sudah bersertifikat atas nama FITRIA A.H. BAHARUDIN, S.STP (Tergugat Rekonvensi) diperoleh saat masih dalam ikatan perkawinan dan Penggugat Rekonvensi yang

Halaman 18 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



membayar tanah tersebut sebesar Rp 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) saat itu dan Penggugat Rekonvensi meminta kepada Tergugat Rekonvensi untuk membuat sertifikat atas nama Tergugat Rekonvensi;

3. Bahwa 1 (satu) Tanah Kapling dengan luas 150 M² yang terletak di Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate belum bersertifikat di peroleh saat masih dalam ikatan perkawinan, dimana saat Penggugat Rekonvensi menikah dengan Tergugat Rekonvensi, orang tua Tergugat Rekonvensi memberikan hibah tanah tersebut Kepada Penggugat Rekonvensi untuk membangun rumah di atas tanah tersebut, pengertian hibah menurut islam adalah ***“suatu pemberian seseorang kepada orang lain atau pihak tertentu dan pembagian hibah tersebut dilakukan saat pemberi masih hidup, pemberian hibah di lakukan oleh pemilik harta sesuai dengan keinginannya dan tidak menimbulkan protes dari keluarga yang tidak mendapatkan hibah”***. Sehingga jelas bahwa Orang Tua Tergugat Rekonvensi sebagai pemilik harta atau kekayaan berhak memberikan kekayaannya kepada siapapun sekalipun tidak ada pertalian darah diantara pemberi hibah dan penerima hibah;

Berdasarkan alasan-alasan hukum yang Penggugat Rekonvensi uraikan dimuka, maka Penggugat Rekonvensi memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya menjatuhkan putusan sebagai berikut;

PRIMER:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat Rekonvensi untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa 1 (satu) bidang tanah dengan luas 2600 M² yang terletak di Desa Hate Bicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yang sudah bersertifikat atas nama FITRIA A.H. BAHARUDIN, S.STP adalah harta bersama;
3. Menyatakan bahwa 1 (satu) Tanah Kapling dengan luas 150 M² yang terletak di Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate belum bersertifikat adalah harta bersama;

SUBSIDER:

Dan atau Jika Majelis Hakim berpendapat lain, Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Halaman 19 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Bahwa atas Gugatan Penggugat Rekonvensi tersebut, oleh Tergugat Rekonvensi telah memberikan jawabannya yang pada pokoknya terurai sebagai berikut:

1. Bahwa hal-hal yang Penggugat sampaikan pada bagian replik dalam konvensi ditarik masuk menjadi satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan jawaban dalam rekonvensi ini;
2. Bahwa tidak benar sama sekali dalil Penggugat Rekonvensi yang menyatakan bahwa sebidang tanah yang terletak di Jailolo di peroleh saat Penggugat rekonvensi dengan Tergugat Rekonvesi masih dalam ikatan perkawinan. Padahal sebagaimana replik Tergugat Rekonvensi poin 5 diatas bahwa ketika Tergugat Rekonvensi membeli tanah di Jailolo Tersebut, Tergugat Rekonvensi belum menikah dengan Penggugat rekonvensi. Belum ada ikatan suami-istri antara Penggugat Rekonvensi dengan Tergugat Rekonvensi ketika tanah tersebut di beli sehingga tanah tersebut merupakan harta bawaan dari Tergugat Rekonvensi. Untuk membantah dalil Penggugat Rekonvensi tersebut, Tergugat Rekonvensi dalam sidang pembuktian akan menghadirkan saksi orang yang menjual tanah tersebut kepada Tergugat Rekonvesi untuk membantah dalil Penggugat Rekonvensi;
3. Bahwa tidak berdasar sama sekali dalil Penggugat rekonvensi pada poin 3 yang mengaku-ngaku bahwa tanah yang berada di Kalumata diberikan oleh orang tua Tergugat Rekonvensi kepada Penggugat Rekonvensi untuk membangun rumah di atas tanah tersebut. Padahal sebagaimana Tergugat Rekonvensi telah jelaskan dalam poin 5 replik dalam konvensi di atas bahwa tanah di kalumata tersebut merupakan pemberian (*hibah*) dari orang tua Tergugat Rekonvensi. Pemberian tersebut juga memiliki pijakan/dasar norma yang jelas yakni pasal 85 *jis*. Pasal 87 dan 211 KHI sebagaimana telah disebutkan pula. Selain itu, Hakim Mediator saat mediasi juga telah menegaskan kalau Tanah yang berada di kalumata tidak masuk sebagai harta bersama. Dengan demikian, Tanah di Kalumata yang didalilkan oleh Penggugat Rekonvensi yang mengaku-ngaku berhak atas tanah tersebut

Halaman 20 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

haruslah ditolak. Untuk membuktikan hal tersebut, Tergugat Rekonvensi dalam sidang pembuktian untuk membantah dalil Penggugat rekonvensi ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dengan ini kami mohon kepada majelis Hakim yang Mulia agar memberikan putusan sebagai berikut:

PRIMER:

1. Menyatakan dalil-dalil rekonvensi Penggugat rekonvensi tidak berdasar hukum dan haruslah dikesampingkan;
2. Menolak dalil-dalil Penggugat rekonvensi untuk seluruhnya atau setidaknya haruslah dinyatakan tidak dapat diterima;
3. Menetapkan sebidang tanah yang terletak di Jailolo yang telah bersertifikat atas nama (FITRIA A.H. BAHARUDDIN, S.STP) adalah harta bawaan Tergugat Rekonvensi;
4. Menetapkan sebidang tanah yang terletak di Kalumata belum bersertifikat adalah harta yang diperoleh dari pemberian (hibah) dan sepenuhnya dibawah penguasaan Tergugat rekonvensi/sebelumnya Penggugat Konvensi;
5. Menghukum kepada Penggugat rekonvensi/sebelumnya Tergugat Konvensi untuk membayar biaya perkara ini;

SUBSIDER:

Apabila Majelis Hakim yang Mulia berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa, atas Jawaban Tergugat Rekonvensi tersebut oleh Penggugat Rekonvensi telah memberikan replinya yang lengkapnya sesuai dengan apa yang terurai di dalam berita acara persidangan perkara ini;

Bahwa, atas Replik Penggugat Rekonvensi tersebut oleh Tergugat Rekonvensi telah memberikan duplinya yang lengkapnya sesuai dengan apa yang terurai di dalam berita acara persidangan perkara ini;

Bahwa, dalam perkara Rekonvensi ini, Tergugat tidak mengajukan bukti, baik bukti surat maupun bukti saksi;

Halaman 21 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil bantahnya, Tergugat Rekonvensi telah mengajukan bukti-bukti, baik bukti surat maupun saksi-saksi di muka persidangan sebagai berikut:

BUKTI TERGUGAT REKONVENSI:

A. BUKTI SURAT:

1. Fotokopi Kwitansi Pembayaran satu kintal tanah perumahan kepada H. ACHMAD KAMALUDDIN, senilai Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) tanggal 17 Agustus 2009, dan pembayaran kedua senilai Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) tanggal 20 April 2010, serta pembayaran ketiga senilai Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) tanggal 12 Desember 2010, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, telah diberi meterai secukupnya, diberi kode TR;

B. SAKSI – SAKSI:

1. YUSUF PINEPAS bin DAMEL PINEPAS, umur 45 tahun, Agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Acamgo, RT.001/RW.001, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Tergugat Rekonvensi karena teman saksi, sedangkan Penggugat Rekonvensi adalah mantan suami Penggugat;
- Bahwa tanah yang di Jailolo itu pemilik awalnya bernama Bapak Johanes, kemudian beliau mempercayakan kepada saksi untuk menjualnya, dan pada tahun 2006 dibeli oleh Tergugat Rekonvensi dengan DP Rp.15.000.000,- (lima belas juta rupiah), kemudian pembayaran ke dua pada bulan Desember tahun 2006 sebanyak Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), lalu lunas pada bulan Desember tahun 2017;
- Bahwa uang yang digunakan membeli tanah tersebut berasal dari ibu Tergugat Rekonvensi, kemudian Ibu Tergugat Rekonvensi menyerahkan tanah tersebut kepada Tergugat Rekonvensi (Ibu Tergugat Rekonvensi beli tanah itu untuk Tergugat Rekonvensi);

Halaman 22 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



- Bahwa pada saat Tanah di Jailolo itu dibeli oleh Ibu Tergugat Rekonvensi, pada saat itu Tergugat Rekonvensi belum menikah dengan Penggugat Rekonvensi, hal itu saksi lihat di KTP Tergugat Rekonvensi belum menikah;

- Bahwa pada saat transaksi jual beli, saksi dan Tergugat Rekonvensi berhadapan langsung dalam akad jual beli;

- Bahwa tanah itu adalah tanah kebun yang telah bersertifikat atas nama FIRIA A.H. BAHARUDDIN, S. STP. berukuran 15 X 20 M2., dengan batas-batas sebagai berikut :

Timur : Berbatasan dengan tanah Bu Wan Dadi;

Selatan : Berbatasan dengan Tanah Pemda;

Barat : Berbatasan dengan tanah saksi;

Utara : Berbatasan dengan Rumah Makan Dapur Halbar;

2. NURYANI AMRA binti RIDWAN AMRA, umur 35 tahun, Agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Kelurahan Salero, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi tidak punya hubungan kekeluargaan dengan Tergugat Rekonvensi, saksi hanya teman Penggugat;

- Bahwa saksi akan memberikan kesaksian terhadap tanah kintal (tanah perumahan) yang ada di Kalumata;

- Bahwa Tergugat Rekonvensi pernah menyampaikan kepada saksi kalau tanah perumahan yang di Kalumata adalah pemberian dari Ibunya;

- Bahwa Ibu Tergugat Rekonvensi juga pernah menyampaikan kepada saksi bahwa tanah yang di Kalumata diberikan kepada Tergugat Rekonvensi;

- Bahwa setahu saksi pada saat Ibu Tergugat Rekonvensi memberikan tanah itu kepada Tergugat Rekonvensi, pada saat itu status Tergugat Rekonvensi belum menikah;

Halaman 23 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Bahwa selain kedua orang saksi tersebut di atas, Tergugat Rekonvensi juga menghadirkan Ibunya untuk memberikan keterangan di muka persidangan sebagai berikut:

PEMBERI KETERANGAN:

HJ. HAJIJAH binti S. PATI, umur 67 tahun, Agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Manggis, Kelurahan Soa Sio, Kecamatan Ternate Utara, KotaTernate, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa pemberi keterangan adalah Ibu Kandung Tergugat Rekomvensi;
- Bahwa tanah yang di Jailolo itu saksi yang bayar dengan cara mencicil, DP (uang muka) saksi bayar pada bulan Agustus 2006 sebanyak Rp.15.000.000,-(lima belas juta rupiah);
- Bahwa selain kepada Tergugat Rekonvensi, pemberi keterangan juga telah memberi tanah kepada semua saudaranya;

Bahwa, Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dan Tergugat Konvensi/ Penggugat Rekonvensi telah mencukupkan bukti-bukti yang diajukan, kemudian menyampaikan kesimpulan secara tertulis yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan jawabannya;

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini maka ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, para pihak telah mengahdap di muka persidangan dan telah diupayakan mediasi, berdasarkan laporan Mediator ISMAIL SUNETH, SA.g., M.H., bahwa mediasi telah dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni pada tanggal 18 April 2019 dan tanggal 26 April 2019, tetapi tidak berhasil. Mediasi ini dilakukan memenuhi maksud PERMA RI Nomor 1 tahun 2016, begitu juga upaya damai sebagaimana dimaksud Pasal 154

Halaman 24 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



R.Bg, telah dilakukan oleh Majelis Hakim dalam setiap persidangan, namun upaya perdamaian tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan berdasarkan pasal 49 huruf (a) dan penjelasannya pada angka 37 pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang perubahan pertama Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka perkara *aquo* menjadi kewenangan absolute Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 16 Februari 2008, namun Penggugat dan Tergugat telah bercerai pada tanggal 5 Maret 2019, dan selama menikah Penggugat dan Tergugat telah memperoleh harta bersama, dan sampai sekarang harta bersama tersebut belum dibagi antara Penggugat dengan Tergugat. Berdasarkan Pasal 88 Kompilasi Hukum Islam, Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan gugatan harta bersama tersebut;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat pada pokoknya memohon agar harta-harta yang diperoleh selama perkawinannya dengan Tergugat sebagaimana yang diuraikan dalam surat gugatan Penggugat pada angka 4 ke 4.I sampai dengan 4.V ditetapkan sebagai harta bersama dan dibagi dua antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Tergugat telah memberikan jawaban atas gugatan Penggugat yang pada pokoknya mengaku sebagian dan membantah sebagian yang lainnya;

Menimbang, bahwa hal-hal yang dibantah oleh Tergugat adalah pada point 4.II dan IV, dan Tergugat juga mendalilkan bahwa harta bersama tersebut telah dibagi antara Penggugat dengan Tergugat, selebihnya diakui oleh Tergugat;

Menimbang, bahwa dari jawab menjawab antara Penggugat dengan Tergugat, maka dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi pokok persengketaan antara kedua belah pihak adalah sebagai berikut.

1. Apakah obyek sengketa pada angka 4.I dan 4.IV dalam gugatan Penggugat tersebut adalah harta bersama antara Penggugat dengan Tergugat atau harta milik pribadi Tergugat?

Halaman 25 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



2. Jika obyek sengketa tersebut terbukti sebagai harta bersama. Apakah pembagian harta tersebut telah dibagi secara damai oleh Penggugat dan Tergugat?

Menimbang, bahwa oleh karena ada sebagian dalil Penggugat yang dibantah oleh Tergugat, maka kepada Penggugat dan Tergugat diberi kesempatan untuk membuktikan dalilnya masing-masing secara berimbang sesuai dengan pasal 283 RBg;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti tertulis yaitu bukti P.1 sampai bukti P.6 serta 2 orang saksi masing-masing bernama **Yusuf Pinepas bin Damel Pinepas** dan **Nuryani Amra binti Ridwan Amra**, saksi tersebut telah memberi keterangan yang pada pokoknya sebagaimana dalam duduknya perkara;

Menimbang, bahwa bukti P.1 adalah fotokopi Akta Cerai yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Ternate, telah bermaterai, cocok dengan aslinya serta isinya tidak dibantah oleh Tergugat, dan bukti P.2 adalah fotokopi Sertifikat Tanah di Kelurahan Toboleu, telah bermaterai, cocok dengan aslinya, serta isinya tidak dibantah oleh Tergugat, bukti P.3 Fotokopi Surat Keterangan Kepemilikan Mobil Toyota Fortuner, telah bermaterai, cocok dengan aslinya, isinya tidak dibantah oleh Tergugat, bukti P.4 fotokopi BPKB Mobil Honda, telah bermaterai, cocok dengan aslinya, serta isinya tidak dibantah oleh Tergugat, bukti P.5 Fotokopi Faktur Kendaraan Motor Kawasaki, telah bermaterai, cocok dengan aslinya, isinya tidak dibantah oleh Tergugat, serta bukti P.6 Fotokopi STNK Viaggio Vespa, telah bermaterai, cocok dengan aslinya, serta isinya tidak dibantah oleh Tergugat, maka alat bukti tersebut mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa kesaksian yang diberikan saksi Penggugat, didasarkan atas pengetahuannya yang didasarkan atas pengalaman, pendengaran dan penglihatannya sendiri, dan saksi tersebut tidak termasuk orang yang dilarang menjadi saksi, sebagaimana maksud Pasal 172 R.Bg, Dan keterangannya saling bersesuaian, sehingga memenuhi syarat formil dan materiil suatu kesaksian sesuai Pasal 308 R.Bg. Oleh karena itu keterangan saksi tersebut mempunyai nilai pembuktian;

Halaman 26 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Menimbang, bahwa untuk menguatkan bantahannya, Tergugat mengajukan bukti tertulis yaitu bukti T.1 sampai dengan T.3, telah bermeterai, cocok dengan aslinya, serta isinya tidak dibantah oleh Penggugat, maka alat bukti tersebut mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Tergugat juga menghadirkan 3 orang saksi dimuka persidangan, masing-masing saksi I bernama Rianto R. Usir, saksi II bernama Yulia Astuti Pali binti Fetrus, saksi III Asyul Rifai Hidayah bin MD. Hidayah, saksi tersebut telah memberi keterangan yang pada pokoknya sebagaimana dalam duduknya perkara;

Menimbang, bahwa kesaksian yang diberikan oleh ketiga saksi Tergugat didasarkan atas pengetahuannya, pengalaman, pendengaran dan penglihatannya sendiri serta tidak termasuk orang yang dilarang menjadi saksi sebagaimana maksud Pasal 172 R.Bg. Dan keterangannya saling bersesuaian, sehingga memenuhi syarat formil dan materiil suatu kesaksian sesuai Pasal 308 R.Bg. Oleh karena itu keterangan saksi tersebut mempunyai nilai pembuktian;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim selain memeriksa alat-alat bukti yang diajukan oleh Penggugat dan Tergugat juga telah melakukan pemeriksaan setempat terhadap objek sengketa sebagaimana tersebut dalam gugatan Penggugat (obyek sengketa pada angka 4.I sampai 4.V), dan tambahan obyek sengketa dalam gugatan Rekonvensi Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi yang hasilnya sebagaimana tersebut diatas dalam duduk perkara.

Menimbang, bahwa petitum pada No. 2 gugatan Penggugat yang menuntut agar obyek sengketa sebagaimana tersebut pada angka 4 ke 4.I sampai dengan 4.V ditetapkan sebagai harta bersama Penggugat dengan Tergugat, Majelis Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut.

Menimbang, bahwa bukti T.1 sampai dengan T.3 adalah bukti kredit Mobil Toyota Fortuner dari PT. HASJRAT MULTIFINANCE, adalah bukti yang menunjukkan bahwa Mobil Fortuner tersebut masi dalam cicilan dan baru terbayar 15 kali cicilan senilai 15X18.052.000=Rp.270.780.000,- (dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah), sehingga Mobil Fortuner tersebut belum seutuhnya dimiliki oleh Tergugat;

Halaman 27 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Menimbang, bahwa Tergugat mendalilkan bahwa Mobil Fortuner dibeli Tergugat setelah Tergugat menjatuhkan talak secara lisan di luar Pengadilan (tanpa dengan Putusan/Penetapan Pengadilan) sehingga Mobil Fortuner itu adalah milik pribadi Tergugat sehingga tidak termasuk harta bersama antara Penggugat dengan Tergugat. Alasan Tergugat tersebut tidak berdasar karena Talak itu harus atas Putusan/penetapan Pengadilan dan harus diucapkan di muka sidang, atas dasar itu maka alasan Tergugat telah menjatuhkan Talak secara lisan terhadap Penggugat di luar Pengadilan dinyatakan tidak terbukti, dan karena itu alasan tersebut harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa dari bukti T.1 sampai dengan bukti T.3, serta keterangan saksi I Tergugat diperoleh keterangan bahwa Mobil Fortuner tersebut dibeli oleh Tergugat sebelum bercerai dengan Penggugat di Pengadilan Agama, namun ternyata Mobil itu belum lunas karena dibeli dengan Kredit sehingga Mobil Fortuner secara keseluruhan tidak bisa masukan sebagai harta bersama antara Penggugat dengan Tergugat, tetapi yang menjadi harta bersama adalah uang cicilan sebanyak Rp.270.780.000,- (dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah) yang telah dibayarkan oleh Tergugat sesuai dengan bukti T.1;

Menimbang, bahwa terhadap Motor Kawasaki Ninja, sebagaimana diuraikan oleh Penggugat pada point 4.IV, Tergugat mendalilkan bahwa Motor tersebut adalah hadiah Ulang tahun Tergugat yang diberikan oleh PAK PAUL. Terhadap dalil tersebut, Tergugat telah menghadirkan 2 orang saksi masing-masing YULIA ASTUTI PALI binti FETRUS dan ASYRUL RIFAI HIDAYAH binti MD. HIDAYAH, keterangan kedua orang saksi tersebut tidak bersesuaian dengan dalil Tergugat bahwa Motor Kawasaki Ninja tersebut adalah hadiah ulang tahun Tergugat dari PAK PAUL. Saksi YULIA ASTUTI PALI binti FETRUS, menerangkan bahwa saksi hanya diperintah membayar harga Motor Kawasaki Ninja itu di Dialer Motor, saksi tidak tahu masalah hadiah ulang tahun Tergugat. Sementara itu saksi ASYRUL RIFAI HIDAYAH binti MD. HIDAYAH, menerangkan bahwa saksi hanya diperintahkan oleh PAK PAUL mengantar Motor Kawasaki Ninja ke rumah Tergugat, selebihnya saksi tidak tahu. Berdasarkan keterangan kedua orang saksi tersebut, ternyata Motor Kawasaki Ninja itu benar milik Tergugat yang dibeli lewat PAK PAUL bukan hadiah

Halaman 28 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



ulang tahun Tergugat dari PAK PAUL. Dengan demikian maka Motor Kawasaki Ninja itu adalah harta bersama antara Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa terhadap hal-hal tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa harta-harta tersebut di atas telah terbukti sebagai harta bersama antara Penggugat dan Tergugat, mengingat Pasal 311 R.Bg;

Menimbang, bahwa terhadap petitum pada No. 2 gugatan para Penggugat yang menuntut agar ditetapkan harta bersama antara Penggugat dan Tergugat, maka berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, Majelis Hakim dapat menetapkan harta bersama antara Penggugat dan Tergugat yaitu:

1. Benda tidak bergerak berupa Tanah dan Bangunan Rumah beserta isinya yang berlokasi di RT 018/ RW 006, Kelurahan Toboleu, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate yang berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor: 00864 dengan luas 444 m² atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (**Penggugat**) yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Ternate ABUBAKAR RUMODAR, SH (NIP 196305121986031002) tertanggal 8 Januari 2014; yang kalau dinilai sekarang kurang lebih seharga Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)
2. Uang cicilan kendaraan roda 4 berupa mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T Tahun 2017, dengan nomor polisi (norpil) DG 11 LB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI, (**Tergugat**) dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MHFHB3FSXH0035314
Nomor Mesin	: 2GD - C268919
Bahan bakar	: Solar
Warna	: Hitam
Nomor BPKB	: 008291376
Nomor STNK	: 00600343
Model kendaraan	: A02 Jeep
Isi silinder	: 2393 cc

Yang telah dibayarkan cicilannya sebanyak 15 kali cicilan, dengan angsuran perbulannya sebanyak Rp.18.052.000,-, maka cicilan Mobil Fortuner yang telah dilunasi oleh Tergugat dan mejnadi harta bersama adalah 15X18.052.000=Rp. 270.780.000,- (dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan pulh ribu rupuah);

Halaman 29 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



3. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda empat, mobil Honda Jazz GD3 1.5 i-DSI MT Tahun 2005 dengan nomor polisi (norpil) DG 1320 KB atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (**Penggugat**) dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MRHGD37805P101340
Nomor Mesin	: L15A22908296
Bahan bakar	: Bensin
Warna	: Hitam Metalik
Nomor BPKB	: J-02769904
Nomor Faktur	: 0540180-GD3705019-030
Model kendaraan	: Minibus
Isi silinder	: 1497 cc

Dengan taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 100.000.000.00 (seratus juta rupiah);

4. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda dua: Motor Kawasaki tipe EX250L Tahun 2017 dengan nomor polisi (norpil) DG 6506 KB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI (*in casu* **Tergugat**), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: MH4EX250LHJP13838
Nomor Mesin	: EX250LEAE1474
Bahan bakar	: bensin
Warna	: Hitam
Nomor BPKB	: N09501795
Nomor STNK	: -
Model kendaraan	: SOLO
Isi silinder	: 250 cc

Taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 40.680.000.00 (empat puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah);

5. Harta berupa benda bergerak kendaraan roda dua yaitu: 1 (satu) unit Motor Vespa merk Piaggio tipe Vespa LX150 3V IE A/T Tahun 2013 dengan nomor polisi (norpil) DG 6226 KB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI (**Tergugat**), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka	: RP8M66600DV004022
Nomor Mesin	: M66AM5006231
Bahan bakar	: bensin
Warna	: Hijau
Nomor BPKB	: M.12132267

Halaman 30 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor STNK	: 0018577
Model kendaraan	: SEPEDA MOTOR SOLO
Isi silinder	: 155 cc

Taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);

Menimbang, bahwa terhadap petitum pada No. 3 gugatan Penggugat yang menuntut agar semua harta bersama Penggugat dan Tergugat diletakkan sita jaminan, karena Penggugat tidak dapat menunjukkan adanya indikasi akan dipindah tangankan oleh Tergugat, maka permohonan sita jaminan Penggugat ditolak.

Menimbang, bahwa terhadap petitum No. 4 dan 5 gugatan Penggugat yang menuntut agar harta tersebut dalam gugatan Penggugat dibagi dua antara Penggugat dan Tergugat, Tergugat menyatakan keberatan dan dalil tersebut telah dibantah oleh Tergugat karena semua harta bersama antara Penggugat dan Tergugat telah dibagi secara damai, namun dalam persidangan Tergugat tidak dapat membuktikannya sehingga harta bersama tersebut di atas harus dinyatakan dibagi dua antara Penggugat dengan Tergugat;

DALAM REKONVENSI

Menimbang, bahwa dalam perkara Rekonvensi ini, Tergugat Konvensi akan disebut sebagai Penggugat Rekonvensi sedangkan Penggugat Konvensi akan disebut sebagai Tergugat Rekonvensi;

Menimbang, bahwa Penggugat Rekonvensi mengajukan pula gugatan Rekonvensi yang lengkapnya sebagaimana terurai dalam duduk perkara ini;

Menimbang, bahwa didalam persidangan Penggugat Rekonvensi tidak mengajukan bukti apapun, sehingga objek sengketa yang di dalilkan oleh Penggugat Rekonvensi di dalam gugatan Rekonvensinya dinyatakan tidak terbukti, karena itu harus dinyatakan ditolak;

Menimbang, bahwa mengenai bukti lain yaitu bukti-bukti dari Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi, selain dari yang telah dipertimbangkan tersebut diatas, tidak relevan lagi untuk dipertimbangkan;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI

Halaman 31 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diperubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi;

Memperhatikan, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

I. DALAM KONVENSI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan menolak Sita Jaminan (CB) yang dimohonkan oleh Penggugat;
3. Menetapkan harta berupa:
 - 3.1. Benda tidak bergerak berupa Tanah dan Bangunan Rumah beserta isinya yang berlokasi di RT 018/ RW 006, Kelurahan Toboleu, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate yang berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor: 00864 dengan luas 444 m2 atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (Penggugat) yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Ternate ABUBAKAR RUMODAR, SH (NIP 196305121986031002) tertanggal 8 Januari 2014; yang kalau dinilai sekarang kurang lebih seharga Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)
 - 3.2. Uang cicilan kendaraan roda 4 berupa mobil Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4X4 A/T Tahun 2017, dengan nomor polisi (norpil) DG 11 LB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI, (Tergugat) dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Halaman 32 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Nomor rangka : MHFHB3FSXH0035314
Nomor Mesin : 2GD - C268919
Bahan bakar : Solar
Warna : Hitam
Nomor BPKB : 008291376
Nomor STNK : 00600343
Model kendaraan : A02 Jeep
Isi silinder : 2393 cc

Yang telah dibayarkan cicilannya sebanyak 15 kali cicilan, dengan angsuran perbulannya sebanyak Rp.18.052.000,-, maka cicilan Mobil Fortuner yang telah dilunasi oleh Tergugat dan menjadi harta bersama adalah $15 \times 18.052.000 = \text{Rp. } 270.780.000,-$ (dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah);

3.3. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda empat, mobil Honda Jazz GD3 1.5 i-DSI MT Tahun 2005 dengan nomor polisi (norpil) DG 1320 KB atas nama FITRIA A. H. BAHARUDDIN, S.STP, (Penggugat) dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka : MRHGD37805P101340
Nomor Mesin : L15A22908296
Bahan bakar : Bensin
Warna : Hitam Metalik
Nomor BPKB : J-02769904
Nomor Faktur : 0540180-GD3705019-030
Model kendaraan: Minibus
Isi silinder : 1497 cc

Dengan taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 100.000.000.00 (seratus juta rupiah);

3.4. Benda bergerak berupa 1 (satu) unit kendaraan roda dua: Motor Kawasaki tipe EX250L Tahun 2017 dengan nomor polisi (norpil) DG 6506 KB atas nama RIDWAN ARSAN, S.PI (in casu Tergugat), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Halaman 33 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor rangka : MH4EX250LHJP13838

Nomor Mesin : EX250LEAE1474

Bahan bakar : bensin

Warna : Hitam

Nomor BPKB : N09501795

Nomor STNK : -

Model kendaraan: SOLO

Isi silinder : 250 cc

Taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 40.680.000.00 (empat puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah);

3.5. Harta berupa benda bergerak kendaraan roda dua yaitu: 1 (satu) unit Motor Vespa merk Piaggio tipe Vespa LX150 3V IE A/T Tahun 2013 dengan nomor polisi (norpil) DG 6226 KB atas nama RIDWAN ARSAN. S.PI (Tergugat), dengan spesifikasi/Data Kendaraan sebagai berikut:

Nomor rangka : RP8M66600DV004022

Nomor Mesin : M66AM5006231

Bahan bakar : bensin

Warna : Hijau

Nomor BPKB : M.12132267

Nomor STNK : 0018577

Model kendaraan: SEPEDA MOTOR SOLO

Isi silinder : 155 cc

Taksiran nilai kurang lebih seharga Rp. 25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);

Adalah harta bersama antara Penggugat dengan Tergugat;

4. Menyatakan $\frac{1}{2}$ bagian dari harta bersama tersebut adalah bagian Penggugat dan $\frac{1}{2}$ bagian yang lain adalah bagian Tergugat. Apabila tidak bisa dibagi secara natural maka terlebih dahulu didaftarkan di Kantor Lelang Negara untuk dijual Lelang dan hasilnya dibagi sesuai dengan bagian masing-masing antara Penggugat dengan Tergugat;

Halaman 34 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



5. Menolak gugatan Penggugat Konvensi untuk selain dan selebihnya;

DALAM REKONVENSI

Menolak gugatan Penggugat Rekonvensi seluruhnya;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI

Menghukum Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 10.396.000,- (sepuluh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Ternate pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 6 Dzulhijjah 1440 Hijriyah, oleh kami Drs. HASBI, M.H, sebagai Ketua Majelis, Drs. H. MURSALIN TOBUKU dan UMI KALSUM ABD. KADIR, S.HI. M.H., masing-masing sebagai hakim anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis, dan dibantu oleh RUKIYAH, S.HI, Sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh kuasa Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dan kuasa Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi;

HAKIM ANGGOTA,

ttd

Drs. H. MURSALIN TOBUKU

HAKIM ANGGOTA,

ttd

UMI KALSUM ABD. KADIR, S.HI, M.H.

KETUA MAJELIS,

ttd

Drs. HASBI, M.H.

Halaman 35 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



PANITERA PENGGANTI,

ttd

RUKIYAH, S.HI,

Perincian biaya perkara:

1	Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,-
.	Biaya Proses	Rp	50.000,-
2	Biaya Panggilan	Rp	10.300.000,-
.	Biaya Redaksi	Rp	10.000,-
3	Meterai	Rp	6.000,-
.			
4			
.			
5			
.			
Jumlah			Rp 10.396.000,-

(sepuluh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Ternate, tanggal 7 Agustus 2019

Disalin sesuai dengan aslinya

Halaman 36 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte



Panitera,

Hj. Andi Wanci, S.Ag, M.H

Halaman 37 dari 37 halaman

Putusan PA Ternate Nomor 191/Pdt.G/2019/PA.Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)